

MARGINALISASI PEREMPUAN TOKOH RATRI

PADA FILM *GOWOK: KAMASUTRA JAWA*

SUTRADARA HANUNG BRAMANTYO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh :

FRISKILA EBY SURYANI IMANUEL

NPM: 2214040010

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

FRISKILA EBY SURYANI IMANUEL

NPM. 2214040010

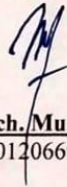
Judul :

MARGINALISASI PEREMPUAN TOKOH RATRI PADA FILM *GOWOK: KAMASUTRA JAWA* SUTRADARA HANUNG BRAMANTYO

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

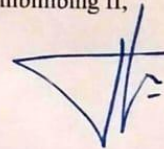
Tanggal: 25 Juni 2026

Pembimbing I,



Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
NIDN. 0012066902

Pembimbing II,



Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.
NIDN. 0731038605

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

FRISKILA EBY SURYANI IMANUEL

NPM. 2214040010

Judul:

**MARGINALISASI PEREMPUAN TOKOH RATRI PADA FILM GOWOK:
KAMASUTRA JAWA SUTRADARA HANUNG BRAMANTYO**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI FKIP
UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 23 Juli 2026

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

- | | |
|---------------|------------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd. |
| 2. Penguji I | : Dr. Sujarwoko, M.Pd. |
| 3. Penguji II | : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd. |

[.....]
[.....]
[.....]

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

(Yeremia 29:11)

Persembahan:

1. Pertama kupersembahkan kepada kedua orang tuaku, terima kasih telah menjadi rumah tempat saya pulang dan menjadi alasan saya untuk tidak pernah menyerah. Skripsi ini adalah wujud rasa terima kasih dan tanggung jawab yang telah Bapak dan Ibu berikan. Tak ada kata yang cukup runtut untuk menjelaskan betapa saya menyayangi dan menghormati kalian.
2. Kedua kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang telah menyayangiku. Terima kasih dukungan dan doa yang telah kalian berikan selama penulisan skripsi berlangsung.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Friskila Eby Suryani Imanuel
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Tulungagung/ 03 November 2002
NPM : 2214040010
Fak/Prodi : FKIP/ PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 24 Juni 2026

Yang menyatakan



Friskila Eby Suryani I.

NPM. 2214040010

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, atas kasih dan penyertaan-Nya penyusunan skripsi dapat terselesaikan.

Skripsi dengan judul “Marginalisasi Perempuan Tokoh Ratri Pada *Film Gowok: Kamasutra Jawa* Sutradara Hanung Bramantyo” ditulis untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan PBSI.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus dosen pembimbing dua yang memberikan arahan dan masukan.
4. Drs. Moch. Muarifin, M.Pd, selaku dosen pembimbing satu yang memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
5. Dr. Sujarwoko, M.Pd, selaku dosen penguji yang memberikan masukan dan motivasi kepada penulis.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Suryani dan Ibu Hari Cahyani yang telah memberikan dukungan, doa, serta kasih sayang yang telah diberikan selama penyusunan skripsi.
7. Sahabat-sahabat saya Maria Viona P.K, Vinanda Ariyani, Rosyta Aprilia, Vidia Arifatur, dan Deavila Ananda. Terima kasih selalu mengingatkan dan memberikan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman yang tergabung dalam grup *Lawasan* Badan Pengawas Pemilihan Raya Mahasiswa terdiri dari Qoyyum, Fajar, Ady, Rizqi Amelia, dan Yuni. Terima kasih telah menemani penulis dalam proses mengerjakan skripsi.

9. Saudara Ivano Praestesa Desrada, terima kasih atas kesabaranmu untuk mendengarkan keluh kesah dan terus memberikan energi positif dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ini.
10. Keluarga, saudara, serta sahabat yang memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
11. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang sudah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 24 Juni 2026



Friskila Eby Suryani I.
NPM. 2214040010

ABSTRAK

Friskila Eby Suryani Imanuel, Marginalisasi Perempuan Tokoh Ratri pada Film *Gowok: Kamasutra Jawa* Sutradara Hanung Bramantyo.

Kata Kunci: Marginalisasi, Bentuk, Dampak, Film.

Penelitian Marginalisasi Perempuan Tokoh Ratri pada Film *Gowok: Kamasutra Jawa* berfokus pada bentuk dan dampak marginalisasi perempuan. Masalah pada penelitian ini yakni (1) bagaimanakah bentuk-bentuk marginalisasi perempuan tokoh Ratri pada film *Gowok: Kamasutra Jawa* sutradara Hanung Bramantyo (2) Bagaimanakah dampak marginalisasi perempuan terhadap kondisi sosial tokoh Ratri pada film *Gowok: Kamasutra Jawa* sutradara Hanung Bramantyo (3) Bagaimanakah dampak marginalisasi perempuan terhadap psikologis tokoh Ratri pada film *Gowok: Kamasutra Jawa* sutradara Hanung Bramantyo (4) Bagaimanakah dampak marginalisasi perempuan terhadap pilihan hidup tokoh Ratri pada film *Gowok: Kamasutra Jawa* sutradara Hanung Bramantyo. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk-bentuk marginalisasi perempuan dan mendiskripsikan dampak marginalisasi terhadap kondisi sosial, psikologis, dan pilihan hidup.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan tahapan menggunakan teknik simak dan catat, klasifikasi, analisis, menarik kesimpulan, dan melaporkan hasil penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan feminisme. Data dalam penelitian ini berupa kalimat dialog dalam film *Gowok: Kamasutra Jawa* dan sumber data penelitian ini dari film *Gowok: Kamasutra Jawa* Sutradara Hanung Bramantyo. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah diri peneliti dilengkapi tabulasi data.

Hasil dari penelitian ini ditemukan marginalisasi dan subordinasi 11 data, marginalisasi dan stereotipe 5 data, marginalisasi dan kekerasan 7 data, marginalisasi dan beban ganda 2 data, dengan total keseluruhan 25 data. Dampak marginalisasi perempuan terhadap kondisi sosial pada penelitian ini ditemukan subkategori prasangka dan diskriminasi 1 data serta konformitas yang berlebihan 3 data. Dampak marginalisasi perempuan terhadap psikologis subkategori perempuan mengalami kecemasan 6 data dan perempuan mengalami trauma 7 data. Dampak marginalisasi perempuan terhadap pilihan hidup subkategori kesalahan yang dialami perempuan 2 data dan pengaruh budaya 6 data, total keseluruhan terdapat 25 data. Kesimpulan dari penelitian ini adalah marginalisasi dan subordinasi menempati posisi paling banyak karena marginalisasi perempuan disebabkan oleh tradisi yang diskriminatif. Selain itu, marginalisasi perempuan mempengaruhi dampak terhadap kondisi sosial, psikologis perempuan, hingga perempuan tidak dapat menentukan pilihan hidup.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoretis	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu	8
B. Definisi Operasional Konsep	11
1. Marginalisasi Perempuan	11
2. Dampak Marginalisasi Perempuan	14
3. Feminisme	17
4. Film	18
C. Alur Berpikir	19

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Data dan Sumber Data	26
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data	30
F. Pengecekan Keabsahan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Data.....	33
B. Temuan Hasil Penelitian	36
1. Bentuk Marginalisasi Perempuan pada Film <i>Gowok: Kamasutra Jawa</i> ..	36
2. Dampak Marginalisasi Perempuan Terhadap Kondisi Sosial pada Film <i>Gowok: Kamasutra Jawa</i>	55
3. Dampak Marginalisasi Perempuan Terhadap Psikologis pada Film <i>Gowok: Kamasutra Jawa</i>	58
4. Dampak Marginalisasi Perempuan Terhadap Pilihan Hidup pada Film <i>Gowok: Kamasutra Jawa</i>	67
C. Pembahasan.....	72
1. Bentuk-bentuk Marginalisasi Perempuan	72
2. Dampak Marginalisasi Perempuan.....	73
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	75
A. Simpulan	75
B. Implikasi	76
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Indikator Penelitian.....	27
Tabel 3.3 Tabulasi Data.....	29
Tabel 4.1 Tabulasi Data.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Berpikir.....	20
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis.....	76
Lampiran 2 Biografi Pengarang dan Karya-Karyanya.....	80
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan ini untuk memberikan gambaran umum mengenai marginalisasi perempuan yang direpresentasikan melalui tokoh Ratri dalam film *Gowok: Kamasutra Jawa* sutradara Hanung Bramantyo. Bagian ini menjelaskan latar belakang masalah yang menjelaskan pentingnya kajian marginalisasi perempuan menggunakan media film sebagai bentuk refleksi budaya ketidakadilan gender yang masih berkembang di masyarakat. Pendahuluan juga memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang menjadi landasan dalam menganalisis bentuk-bentuk marginalisasi serta dampaknya terhadap kondisi sosial, psikologis, dan pilihan hidup tokoh Ratri.

A. Latar Belakang

Pada dasarnya perempuan dipuja-puja dan diperlakukan manja. Tetapi, sisi lain sikap negatif muncul karena banyak anggapan bahwa perempuan adalah makhluk yang lemah, identik dengan kaum terjajah, dan sering kali tidak diberi kesempatan untuk membuat keputusan sehingga bergantung pada laki-laki (Derana, 2016). Kondisi ini memperlihatkan adanya marginalisasi perempuan ditempatkan pada posisi pinggiran atau tidak dianggap penting dalam ranah publik maupun domestik. Pemahaman terkait persepsi negatif atau posisi perempuan yang dipandang sebelah mata ini didukung oleh kebudayaan Indonesia yang memperlihatkan secara jelas ketimpangan posisi perempuan di dalam masyarakat, yang kemudian dikenal sebagai bentuk ketidakadilan gender.

Istilah ketidakadilan gender merujuk pada perlakuan berbeda (*gender differences*) sebagai bentuk penindasan terhadap perempuan (Febriyanti dan Rahmatunnisa, 2022). Akibatnya, laki-laki dan perempuan tidak menempati posisi yang setara dalam mendapatkan hak-hak dasar. Marginalisasi ini semakin nyata ketika peran perempuan dibatasi hanya pada sektor-sektor non-strategis,

yang merupakan dampak dari nalar hegemonik laki-laki dalam menguasai perempuan (Kurnia dkk., 2025). Marginalisasi perempuan diakibatkan oleh beberapa faktor seperti kebijakan pemerintah yang diskriminatif, keyakinan budaya dan tradisi, hingga eksploitasi yang membuat perempuan terpinggirkan secara sosial (Wahyuningsih, 2024). Secara kumulatif, ketiga faktor tersebut bekerja sebagai mekanisme penguncian yang tidak hanya membatasi ruang gerak perempuan, tetapi juga mengukuhkan status mereka sebagai kelompok yang terpinggirkan secara sosial dalam struktur masyarakat modern.

Berdasarkan laporan *Human Development Report* (2018), tingkat ketidaksetaraan gender di Indonesia tergolong tinggi di kawasan ASEAN dengan nilai *Gender Inequality Index* (GII) mencapai 0,453. Angka ini menempatkan Indonesia pada posisi keempat tertinggi setelah Kamboja, Laos, dan Myanmar. Tingginya angka ketidaksetaraan ini mencerminkan bahwa proses marginalisasi terhadap perempuan masih menjadi realitas sosial yang pahit, sehingga muncul gejala psikologis dan ideologis dalam bentuk feminisme sebagai upaya perlawanan.

Film tidak hanya sekadar hiburan, tetapi merupakan produk budaya yang merekam realitas sosial, termasuk bagaimana struktur masyarakat meminggirkan kelompok tertentu (Herlinawati, 2020). Salah satu film yang dikaji dalam penelitian ini berjudul *Gowok: Kamasutra Jawa* disutradarai oleh Hanung Bramantyo yang tayang pada tahun 2025, dengan jumlah penonton mencapai sekitar 450.000. Film tersebut berhasil meraih penghargaan di Festival Film Bandung kategori pemeran pembantu wanita terpuji film Indonesia pada tahun 2025. Selain penghargaan dalam lingkup nasional film *gowok* juga menorehkan penghargaan ditingkat internasional yaitu tayang di *Big Screen Competition* pada acara *Internasional Film Festival Rotterdam* yang digelar tanggal 30 Januari-9 Februari 2025. Film *Gowok: Kamasutra Jawa* mengangkat tema pendidikan, seksual, patriarki, dan tradisi Jawa.

Salah satu tema yang akan dikaji pada penelitian ini dalam Film *Gowok: Kamasutra Jawa* yaitu tentang feminsime terkait ketidakadilan Gender. Gender

adalah suatu istilah yang muncul pada tahun 1990 setelah terjadi gerakan feminisme yang didasari tuntutan pada kedudukan perempuan di berbagai bidang kehidupan, mengingat ketidakadilan terhadap perempuan sering dialami baik secara struktural maupun kultural (Audina, 2022).

Dalam film *gowok* menceritakan tokoh yang bernama Ratri berprofesi sebagai *gowok* atau dukun seks tradisional Jawa. Pada zaman dahulu tradisi *gowok* dilakukan agar calon mempelai pria dapat mengerti urusan rumah tangga dan memuaskan istri secara lahir dan batin. Tokoh Ratri memberikan contoh bahwa perempuan kerap ditempatkan dalam posisi terpinggirkan baik secara sosial, kultural, maupun psikologis. Marginalisasi tokoh Ratri berakar pada tradisi yang menuntut perempuan tunduk kepada orang yang derajatnya lebih tinggi, menjaga nama baik keluarga, dan menyesuaikan diri dengan standar perilaku yang ditetapkan masyarakat.

Penelitian terdahulu terkait marginalisasi perempuan dapat dilihat dari penelitian yang diteliti oleh Sandy (2019) berjudul “Marginalisasi Perempuan dalam Novel *Gadis Pantai* Karya Pramoedya Ananta Toer: Kajian Feminisme”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan ketidakadilan gender pada tokoh gadis pantai yang berfokus pada bentuk-bentuk marginalisasi seperti subordinasi dan stereotipe. Hasil penelitian menunjukkan bentuk-bentuk marginalisasi tokoh gadis di antaranya menerima keputusan sepihak, mendapat perlakuan tidak adil, dan menjadi objek untuk memenuhi kebutuhan laki-laki. Secara keseluruhan penelitian marginalisasi perempuan dalam novel gadis pantai menghasilkan 12 data yang ditemukan dalam novel *Gadis Pantai* melalui kajian feminisme. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas bentuk-bentuk marginalisasi perempuan. Namun demikian, perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dikaji yaitu penelitian terdahulu belum membahas dampak marginalisasi perempuan terhadap kondisi sosial, psikologis, dan pilihan hidup sedangkan penelitian yang dikaji membahas dampak marginalisasi perempuan terhadap kondisi sosial, psikologis, dan pilihan hidup.

Selanjutnya penelitian yang ditulis Khumairoh dan Danial (2024) berjudul “Representasi Kemiskinan dan Marginalisasi Sosial pada Film Dua Garis Biru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi kemiskinan dan marginalisasi sosial dalam film Dua Garis Biru melalui adegan-adegan yang menggambarkan kehidupan keluarga Bima bahwa kemiskinan dapat memicu peminggiran sosial. Penelitian ini berfokus pada dampak marginalisasi sosial akibat kemiskinan. Hasil penelitian mendapat temuan bahwa film Dua Garis Biru merepresentasikan dampak marginalisasi sosial karena kemiskinan dan ditemukan 10 data dalam penelitian ini. Penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dikaji yaitu sama-sama membahas dampak marginalisasi terhadap kondisi sosial. Namun penelitian sebelumnya belum membahas bentuk-bentuk marginalisasi dan dampak marginalisasi terhadap psikologis dan pilihan hidup.

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Derana (2016) berjudul “Bentuk Marginalisasi Terhadap Perempuan dalam Novel Tarian Bumi Karya Oka Rusmini”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk marginalisasi terhadap perempuan dalam novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini. Penelitian ini berfokus pada bentuk marginalisasi yang terjadi dalam berbagai ruang kehidupan perempuan. Hasil penelitian menemukan 15 data bentuk marginalisasi terhadap perempuan. Marginalisasi perempuan tidak hanya terjadi di tempat kerja melainkan terjadi dalam rumah tangga, lingkungan masyarakat, dan negara. Penelitian terdahulu memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas bentuk-bentuk marginalisasi perempuan namun terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dikaji yaitu penelitian terdahulu belum membahas dampak marginalisasi perempuan terhadap kondisi sosial, psikologis, dan pilihan hidup sedangkan penelitian yang sedang dikaji membahas dampak marginalisasi perempuan terhadap kondisi sosial, psikologis, dan pilihan hidup sehingga hasil penelitian akan lebih komprehen.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat marginalisasi yang dialami perempuan. Dengan uraian tersebut, penelitian ini membahas marginalisasi perempuan meliputi marginalisasi subordinasi, marginalisasi stereotipe, marginalisasi kekerasan, dan marginalisasi beban ganda.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah batasan yang dilakukan peneliti untuk menjelaskan apa yang akan dikaji dalam penelitian. Fokus penelitian ini adalah kajian feminisme ketidakadilan gender yang berfokus pada marginalisasi perempuan pada sebuah film. Film yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah film *Gowok: Kamasutra Jawa* karya Hanung Bramantyo. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah ketidakadilan gender Wahyuningsih (2024), yang meliputi marginalisasi subordinasi, marginalisasi stereotipe, marginalisasi kekerasan, marginalisasi beban ganda. Selain itu penelitian ini juga membahas marginalisasi perempuan yang mempengaruhi kondisi sosial, psikologis, dan pilihan hidup yang dialami oleh tokoh Ratri menggunakan teori Mustika (2024).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah deskripsi bentuk-bentuk marginalisasi perempuan tokoh Ratri dalam film *Gowok: Kamasutra Jawa* sutradara Hanung Bramantyo
2. Bagaimanakah deskripsi dampak marginalisasi perempuan terhadap kondisi sosial tokoh Ratri dalam film *Gowok: Kamasutra Jawa* sutradara Hanung Bramantyo ?
3. Bagaimanakah deskripsi dampak marginalisasi perempuan terhadap psikologis tokoh Ratri dalam film *Gowok: Kamasutra Jawa* sutradara Hanung Bramantyo ?
4. Bagaimanakah deskripsi dampak marginalisasi perempuan terhadap pilihan hidup tokoh Ratri dalam film *Gowok: Kamasutra Jawa* sutradara Hanung Bramantyo ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah uraian dari rumusan masalah yang menunjukkan hasil akhir yang ingin dicapai. Tujuan penelitian menjelaskan apa yang ingin diperoleh melalui penelitian tersebut.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk marginalisasi perempuan tokoh Ratri dalam film *Gowok: Kamasutra Jawa* sutradara Hanung Bramantyo.
2. Mendeskripsikan dampak marginalisasi perempuan terhadap kondisi sosial tokoh Ratri dalam film *Gowok: Kamasutra Jawa* sutradara Hanung Bramantyo.
3. Mendeskripsikan dampak marginalisasi perempuan terhadap psikologis tokoh Ratri dalam film *Gowok: Kamasutra Jawa* sutradara Hanung Bramantyo.
4. Mendeskripsikan dampak marginalisasi perempuan terhadap pilihan hidup tokoh Ratri dalam film *Gowok: Kamasutra Jawa* sutradara Hanung Bramantyo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kontribusi yang dihasilkan dari penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap peneliti selanjutnya. Penelitian mengenai marginalisasi perempuan tokoh Ratri dalam film *Gowok: Kamasutra Jawa* memiliki berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah manfaat yang diperoleh.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi hasil dari penelitian terdahulu terkait marginalisasi perempuan dan dapat dijadikan referensi penelitian marginalisasi perempuan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dunia Pendidikan, penelitian ini dapat mengajarkan marginalisasi perempuan melalui tokoh Ratri pada Film *Gowok* sehingga tidak terjadi marginalisasi perempuan di lingkungan sekolah.

- b. Bagi Peneliti Lanjut, penelitian ini membuka ruang untuk peneliti selanjutnya dalam pengembangan topik tentang marginalisasi perempuan pada film.
- c. Bagi Masyarakat, penelitian ini membantu masyarakat memahami perempuan sering mengalami ketidakadilan sehingga mendorong untuk peduli terhadap isu kesetaraan gender dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dava. (2025). *Psikologi Wanita*.
- Aizid, R. (2024). *Pengantar Feminisme*. Anak Hebat Indonesia.
- Albi Anggito, & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jejak Publisher.
- Alfatoni, M. A., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Deepublish Publisher.
- Audina, D. J. (2022). Kesetaraan Gender dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Nomos : Jurnal Penelitian Ilmu Hukum*, 2(4), 148–154.
<https://doi.org/10.56393/nomos.v1i6.602>
- Dela Suci Ramadhani, M Yoserizal Saragih, & Indira Fatra Deni. (2023). *ANALISIS PESAN MOTIVASI DALAM FILM “RENTANG KISAH” (PENDEKATAN TEORI ABRAHAM MASLOW)*. 1(3). <https://publish.ojsindonesia.com/index.php/SATUKATA/index>
- Dewi Kurnia, M., Rokhman, F., & Bakti Mardikantoro, H. (2025). *The Domination of Violence and the Marginalization of Women in the Customary System in Novels Written by Women*. <https://doi.org/10.29255/aksara.v37i2.4911.567-577>
- Dr. Herlinawati, Ikhya Ulumudin, Sisca Fujianita, & Ferdi Widiputera. (2020). *PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERFILMAN INDONESIA*.
<https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., & Jumiati, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Globsl Eksekutif Teknologi.
- Ganes Tegar Derana. (2016). *BENTUK MARGINALISASI TERHADAP PEREMPUAN DALAM NOVEL TARIAN BUMI KARYA OKA RUSMINI* (Vol. 2, Number 2).
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/index>
- Gina Fahira Febriyanti, & Mudiati Rahmatunnisa. (2022). *KETIDAKADILAN GENDER AKIBAT STEREOTIP PADA SISTEM PATRIARKI*.
- Intan Ramanda Fauziah, & Diah Ayu Wulan. (2026). *ANALISIS REPRESENTASI GENDER DALAM FILM OUR TIMES () : PERSPEKTIF RELASI KEKUASAAN*.
- Ketidaksetaraan Gender di Indonesia - AXA*. (n.d.). Retrieved July 18, 2026, from <https://www.axa.co.id/-/ketidaksetaraan-gender-di-indonesia>
- Khumairoh, S. A., Danial, M. Z., Fitrianingrum, W., & Kurniawan, A. (2024). Representasi Kemiskinan dan Marginalisasi Sosial pada Film “Dua Garis Biru” sebagai Refleksi bagi Mahasiswa Metroseksual. In *JURNAL EXACT: JOURNAL OF EXCELLENT ACADEMIC COMMUNITY* (Vol. 2, Number 1).

- Kusnah, F., & Jatiningsih, O. (2024). *MARGINALISASI DAN SUBORDINASI PADA PEREMPUAN PEKERJA INDUSTRI KIMIA DI KECAMATAN KRIAN*.
- Lubis, M. M., Harsono, D. M., & Afwina, R. (2026). *Permasalahan Gender dan Ketimpangan Peran Sosial: Buku Referensi*. PT. Star Digital Publishing.
- Mochamad Nashrullah, Okvi Maharani, Abdul Rohman, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah, & Rahmania Sri Untari. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mustika, F. A. (2024). *Psikologi: Anak Hebat Indonesia*.
- Rokhamansyah, A. (2024). *Pengantar Gender dan Feminisme*. Garudhawaca.
- Sandy, & Amelia Ari. (2019). *“GADIS PANTAI” KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER : KAJIAN FEMINISME*.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Turnip, B. R., Kurnia, S., Sebayang, H., & Suprayugo, B. (2024). PENGARUH PENERAPAN MEDIA FILM DOKUMENTER PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMA PELITA PEMATANGSIANTAR. In *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* (Vol. 21, Number 2).
- Wahyuningsih, I. N. (2024). *Analisis Gender: Memahami Peran Perempuan dan Kompleksitasnya*. PT Nafal Global Nusantara.
- Yulianti, I. D. (2025). *PERSPEKTIF GENDER DALAM FILM PENYALIN CAHAYA KARYA WREGAS BHANUTEJA*.